

## Technology Based on Education Management and Islamic Boarding School Dalam Mencetak Peserta Didik Yang Unggul Melalui Program Unggulan (Prodistik) di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong

Habibah<sup>1</sup>, Ismatul Izzah<sup>2</sup>, Poppy Rachman<sup>3</sup>

[habibahputry6@gmail.com](mailto:habibahputry6@gmail.com)<sup>1</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

### Keyword

Pesantren, Technology,  
Education Management,  
Prodistik

### Article History

Submission : 04-03-2024

Revised : 20-03-2024

Publish : 14-04-2024

### Abstract

This research aims to explore the effectiveness of distinctive flagship programs, focusing on how technology integration contributes to cultivating outstanding and pesantren-spirited students through the Prodistik program. The research method employed a qualitative approach, utilizing data collection techniques such as participatory observation and in-depth interviews with students, educators, and Prodistik heads to gain a comprehensive understanding and stakeholders' perceptions of technology-based and pesantren-integrated education management in shaping outstanding students at Madrasah Aliyah Zainul Hasan Genggong. The findings indicate that the implementation of technology-based and pesantren-integrated education management at the madrasah successfully merges traditional values with technology and serves as an inspiration for other educational institutions. This success is evidenced by graduates proficient in technology with a pesantren spirit, easily accepted in the workforce and universities.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pilar utama dalam yang utama dalam pembangunan suatu bangsa (Sanga & Wangdra, 2023). Di Indonesia, pesantren telah lama menjadi salah satu institusi pendidikan tradisional yang mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter dan pengetahuan generasi muda (Jamil et al., 2023). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nelson Mandela "pendidikan adalah senjata paling ampuh yang dapat Anda gunakan untuk mengubah dunia" (Sriyanto & Nuh, 2023). Sementara pada era saat ini, kemajuan teknologi semakin berkembang, penting bagi pesantren untuk senantiasa beradaptasi dan memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pesantren harus secara proaktif mengintegrasikan inovasi teknologi ke dalam kurikulum dan infrastruktur mereka agar tetap relevan dan kompetitif di era digital ini.

Technology-based education management and pesantren memperkuat hal tersebut dengan

menyelaraskan nilai-nilai keislaman yang mendalam dengan kecanggihan teknologi modern (Putri et al., 2022). Technology-based education management sendiri merupakan manajemen pendidikan yang menggabungkan nilai keislaman dengan teknologi yang berkembang saat ini, gagasan tersebut diambil oleh salah satu lembaga pendidikan terkemuka di daerah probolinggo yaitu MA Zainul Hasan Genggong, lembaga tersebut dibawah yayasan pesantren jadi sangat selaras jika program manajemen ini diterapkan di madrasah tersebut. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional, biasanya berlokasi di pedesaan, dan memiliki sistem pendidikan berbasis pondok atau asrama tempat santri tinggal dan belajar (Abdullah, 2020). Secara umum, pesantren merupakan sebuah lembaga yang didalamnya mempelajari tentang agama Islam yang berciri khas sistem asrama, kurikulum berbasis kitab-kitab klasik Islam, dan metode pengajaran yang tradisional, serta memiliki peran untuk membentuk sebuah karakter peserta didik, pengetahuan agama, dan

kepemimpinan para santri. Pesantren, dengan warisan tradisi keislaman yang kuat, menyediakan fondasi moral dan spiritual yang kokoh bagi para peserta didik (Komariah, 2016).

Pesantren and technology-based education management adalah dua elemen kunci yang dapat menyokong transformasi pendidikan Islam modern. Dalam konteks Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong, integrasi kedua elemen ini akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik dan inovatif. Pesantren, dengan warisan tradisi keislaman yang kuat, menyediakan fondasi moral dan spiritual yang kokoh bagi para peserta didik (Nata, 2018). Di sisi lain, teknologi memberikan akses ke informasi dan metode pembelajaran yang canggih, memungkinkan para siswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman (Zebua, 2023). Kemunculan teknologi memberikan solusi untuk menjembatani kesenjangan antara ajaran tradisional dan kebutuhan pendidikan kontemporer (Kurdi, 2021). Melalui pendekatan yang terpadu antara pesantren dan teknologi, Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong dapat melahirkan generasi peserta didik yang hanya unggul dalam akademik, dan berkarakter islami yang kokoh dan keterampilan teknologi yang mumpuni.

Berdasarkan Observasi awal peneliti mengemukakan bahwa Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong merupakan contoh nyata dari Lembaga Pendidikan Islam yang tidak hanya mempertahankan tradisi keislaman, tetapi sekaligus menggunakan teknologi sebagai peningkatan inovasi pendidikan. Salah satu langkah konkret yang diambil oleh Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong adalah melalui program unggulan bernama PRODISTIK (Program Studi Intensifikasi TIK).

Program unggulan yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong akan menjadi tonggak penting dalam mencapai visi tersebut. Program ini dibuat secara khusus untuk mengintegrasikan nilai-nilai pesantren dengan teknologi pendidikan terbaru dalam manajemen pendidikan pesantren guna mencetak peserta didik yang unggul dalam berbagai aspek kehidupan (Faizah et al., 2022) Melalui program ini, para siswa akan dilatih untuk menjadi pemimpin di masa yang akan datang dan mampu beradaptasi dengan perubahan global dan memimpin dengan integritas serta keunggulan akademik.

Program Studi Intensifikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (PRODISTIK) merupakan sebuah program yang berkerjasama antara Universitas Negeri Malang dengan sekolah MA/ SMA yang disiapkan untuk membantu pengembangan kemampuan lulusan dalam meningkatkan SDM terutama dalam peningkatan kemampuan teknologi informasi dibidang computer (Indriyani, 2022). Jadi Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong merupakan Salah satu lembaga yang berkerja sama dengan Prodistik sejak 2014.

Penelitian ini memiliki beberapa alasan yang mendasari pentingnya fokus pada manajemen pendidikan berbasis teknologi dan pesantren (Ikhwan, 2017). Pertama Peneliti tertarik untuk mengeksplorasi bagaimana langkah manajemen yang dilakukan untuk mencetak peserta didik unggul di madrasah tersebut, kedua madrasah ini telah terbukti berhasil dalam mencetak peserta didik unggul dalam bidang teknologi dan pesantren, sehingga pengamatan terhadap implementasi manajemen yang diterapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan manajemen terbaik dalam lembaga serupa.

Namun, dibalik potensi yang positif, kenyataannya masih ada beberapa santri yang tidak bisa mengoperasikan komputer dengan baik, tidak rajin mengerjakan tugas, bahkan sulit diatur, oleh karena itu peneliti akan menjelaskan kepada pembaca tentang manajemen yang dilakukan di MA Zainul Hasan Genggong, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai evaluasi. Penelitian akan menggali lebih mendalam untuk mengungkap potensi dan efektifitas dari implementasi manajemen pendidikan berbasis teknologi dan pesantren, khususnya melalui program unggulan Prodistik di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih mendalam tentang pengalaman dan persepsi para stakeholder, baik guru, siswa, maupun orang tua, terhadap penerapan teknologi dalam manajemen pendidikan pesantren. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman kepada pembaca tentang manajemen yang dilakukan di madrasah tersebut. Melalui penelitian ini, Pembaca akan mengkaji secara mendalam tentang implementasi manajemen pendidikan berbasis teknologi dan pesantren, khususnya di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong. Dengan demikian, kita dapat

memperoleh pemahaman tentang bagaimana madrasah dapat memanfaatkan teknologi untuk mencetak peserta didik yang unggul dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus di MA Zainul Hasan Genggong. Menurut Moleong, pendekatan kualitatif sendiri merupakan penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Habsy, 2017).

Subjek penelitian ini sangat penting yang merupakan sumber data primer yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan (Nasution, 2021). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik, guru dan Ketua PRODISTIK di MA Zainul Hasan Genggong. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive, untuk memastikan keberagaman pandangan dan pengalaman terkait manajemen pendidikan berbasis teknologi pesantren. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi pada tanggal 16 Januari 2024 di MA Zainul Hasan Genggong. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung implementasi program unggulan di Madrasah tersebut. Wawancara dilakukan dengan siswa, guru dan Kepala Prodistik, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan model program unggulan ini. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait Manajemen pendidikan berbasis teknologi dan pesantren, untuk memperkuat hasil penelitian (Rifky et al., 2023). Setelah itu data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil observasi akan digunakan untuk memperoleh pemahaman tentang bagaimana madrasah dapat memanfaatkan teknologi untuk mencetak peserta didik yang unggul dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang.

## **PEMBAHASAN**

### ***Program Unggulan MA Zainul Hasan 1 Genggong***

Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong merupakan madrasah berbasis Pesantren dan Teknologi yang berada di desa karangbong, kecamatan pajarakan, Kabupaten Probolinggo, Madrasah tersebut merupakan Madrasah yang mempunyai kelebihan khusus, yaitu kemampuan menguasai ilmu agama dan keterampilan dibidang teknologi informasi dan komunikasi. Madrasah tersebut mempunyai 3 program unggulan, diantaranya program prodistik, *Program Tahfidzul Qur'an dan Tahqiqu Qiroatil Qutub*. Program unggulan sendiri merupakan suatu program yang dikembangkan untuk keunggulan dalam *output* pendidikannya. Keunggulan yang dimaksud meliputi kualitas ilmu pengetahuan, baik keagamaan maupun teknologi. Namun dalam penelitian ini, hanya fokus pada program unggulan prodistik saja, yang membahas tentang implementasi prodistik dalam mencetak peserta didik yang unggul.

Program unggulan madrasah adalah inisiatif atau kegiatan yang ditekankan oleh sebuah Madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pelayanan, atau pengembangan peserta didik secara khusus. Program-program ini dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang berfokus pada pengembangan aspek akademik, kepribadian, dan keterampilan peserta didik (Haningsih, 2008).

Dikutip di dalam buku laporan kurikulum MA Zainul Hasan Genggong, disebutkan bahwa Program prioritas/keunggulan MA Kementerian Agama Jawa Timur ingin mewujudkan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing melalui pengembangan karakter, literasi, dan kompetensi adalah Madrasah Religi, Madrasah Digital, Madrasah Literasi, dan Madrasah Ramah Anak.

Berdasarkan wawancara bersama waka kurikulum pada tanggal 24 Juli 2023 di MA Zainul Hasan Genggong beliau menjelaskan bahwa Program D1 Bidang Intensifikasi TIK (PRODISTIK) adalah kerjasama MA Zainul Hasan 1 Genggong dengan Universitas Negeri Malang, Fakultas Ilmu Pendidikan, Prodi Teknologi, Pendidikan dari Tahun 2023 Sampai Sekarang. Adapun hasil dari kerjasama ini, Siswa tidak hanya belajar tentang teori, tetapi juga menerapkannya praktiknya untuk mendorong kreativitas dan pemikiran inovatif. Selaras dengan visi MA Zainul Hasan 1 Genggong yaitu Terbentuknya peserta didik yang religius, cerdas, peduli, dan mandiri.

Program ini tersebut lebih menekankan kepada peningkatan kemampuan siswa di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dari program ini diharapkan peserta didik menjadi unggul dan mampu menjawab tantangan zaman dalam bidang IT sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja. Program tersebut ditempuh selama 5 semester. PRODISTIK Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong menyiapkan program/kegiatan penunjang kompetensi peserta didik dengan membentuk Kelas atau Program Keahlian Khusus diantaranya; Jurusan Multimedia, Jurusan Programing, Jurusan Desain Grafis dan Administrasi Perkantoran, Jadi setiap siswa harus memilih satu jurusan sesuai dengan minat dan bakatnya.

Gus Dr. Moh Haris, selaku Biro Pesantren Zainul Hasan Genggong pada saat forum silaturahmi wali santri bersama pengasuh beliau memaparkan bahwa “kami berupaya menjadikan media digital sebagai sesuatu yg lumrah dalam dunia pesantren, baik dalam dunia IT maupun dunia sains karna ini sudah tidak bisa kita elakkan bahwa digitalisasi dan IT adalah sesuatu yang wajib kita berikan kepada santri” jadi Pemanfaatan program prodistik ini telah menjadi komponen integral dalam dunia pendidikan. Selain membekali peserta didik dengan keterampilan teknis, program terapan TIK juga memiliki peluang besar diterima di dunia kerja dan mudah untuk masuk di Universitas (Hambali et al., 2020). Melalui pendekatan yang terpadu antara pesantren dan teknologi, Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong dapat melahirkan generasi peserta didik yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga memiliki karakter islami yang kokoh dan keterampilan teknologi yang mumpuni.

### ***Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi dan Pesantren***

Dalam mengimplementasikan manajemen pendidikan berbasis teknologi dan Pesantren di MA Zainul Hasan 1 Genggong, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Prodistik menuntut adanya analisa situasi baik yang dipertimbangkan menguntungkan yang akan menjadi kekuatan maupun yang merugikan dan menjadi kelemahan serta peluang dengan pilihan-pilihan strategis yang harus dilakukan. Adapun kekuatan yang tersedia di MA Zainul Hasan 1 Genggong meliputi pertama madrasah tersebut tetap eksis menyelenggarakan pendidikan sesuai visi dan

misi madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa MA Zainul Hasan Genggong ini telah memiliki keberhasilan dalam membangun salah satu misinya sebagai madrasah alternatif masa depan. Kedua, sarana dan prasarana madrasah yang telah dilakukan perbaikan dan memenuhi standar kelayakan untuk dikembangkan. Ketiga, telah terbangun jalinan komunikasi yang baik dengan masyarakat. Terbinanya kerjasama tokoh agama, tokoh masyarakat, dan instansi terkait dalam mengembangkan madrasah ke depan yang memenuhi standar kelayakan.

Adapun peluang yang dimiliki MA Zainul Hasan 1 Genggong yaitu pertama Meningkatnya semangat keagamaan dan teknologi dimasyarakat yang semakin luas, nampaknya menjadi lembaga-lembaga pendidikan yang bernuansa keagamaan dan teknologi semakin menjadi alternatif masyarakat. Masyarakat semakin sadar bahwa dengan menyekolahkan anaknya pada lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam dan teknologi akan mendapatkan keuntungan yaitu lembaga pendidikan yang menjanjikan masa depan yang berkualitas. Kedua, MA Zainul Hasan 1 Genggong merupakan madrasah yang masih naungan Pesantren Zainul Hasan Genggong, madrasah tersebut mempunyai program unggulan tersendiri yang tidak dimiliki oleh lembaga di sekitar jadi, hal tersebut mempunyai daya tarik tersendiri untuk menimbah ilmu di MA Zainul Hasan Genggong.

Keberhasilan Program PRODSITIK di MA Zainul Hasan 1 Genggong bisa dilihat dari capaian yang didapat oleh peserta didik hal ini selaras dengan prestasi-prestasi yang di raih siswa dan output kelulusan santri, karena basic kelulusan santri di MA Zainul Hasan ini diharapkan memiliki kemampuan secara akademik (*academic skills*), keterampilan dibidang teknologi informasi terapan yang memadai (*hard skills*), serta kegiatan pembelajaran berbasis Pesantren dan Pendidikan Nasional terpadu, Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong.

### ***Analisis Implementasi Manajemen Pendidikan di MA Zainul Hasan 1 Genggong***

Pada dasarnya implementasi manajemen pendidikan itu dapat dilaksanakan dengan cara yang sesuai jelas arah dan tujuan serta efektif dan efisien atas relevan isi kurikulumnya, apabila dilaksanakan dengan mengacu pada suatu dasar tertentu (Arifudin et al., 2021). Jadi langkah awal yang dilakukan yaitu merencanakan program, hal

tersebut terdapat beberapa tahapan perencanaan meliputi, pertama rapat bersama kepala madrasah, waka kurikulum, kepala prodistik dan pihak-pihak yang terlibat dalam struktural prodistik. Didalam rapat tersebut membahas tentang perencanaan pembiayaan, sasaran mutu dan program kerja. Perencanaan program ini antara lain mengenai kehadiran peserta didik, capaian yang didapat, pengelolaan rapot dan wisdua, hal ini biasanya dilakukan di awal tahun pembelajaran.

Pada program kerja didalamnya terdapat penerapan kegiatan yang telah disusun didalam planning untuk tercapainya tujuan yang telah ditentukan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu adanya target pembelajaran, sebagai seorang pendidik harus dituntut untuk dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mampu menggunakan strategi tertentu agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien (Nugraha, 2018). Dalam proses pembelajaran Prodistik ini, penulis mengamati proses pembelajaran didalam kelas berlangsung dengan baik, karna selain teori yang diajarkan santri juga dituntut untuk praktik menggunakan alat dan terjun dilapangan seperti yang dilakukan oleh jurusan dibagian multimedia.

Untuk alokasi waktu yang dilaksanakan dalam program ini yaitu setelah pulang sekolah yaitu sekitar jam 2 sampai jam. 4 karna kebanyakan yang ikut Prodistik ini adalah seorang santri yang berdomisili di pondok jadi setelah pulang dari prodistik, peserta didik beristirahat sebentar dan melanjutkan kegiatan-kegiatan dipondok masing-masing (Nurlindah et al., 2020).

Untuk mengetahui keberhasilan Program ini, Setiap guru tentunya memiliki rekap jejak produktivitas siswa, rekap jejak tersebut adalah cacatan hasil pemantauan guru terhadap peserta didik. maka dilakukanlah evaluasi, hal yang harus di evaluasi yaitu hasil pembelajaran selama 1 semester, Prodistik MA Zainul Hasan Genggong mengadakan ujian, baik ujian PTS Maupun PAS, adapun kriteria ujiannya yaitu berbasis praktik sesuai dengan ujian yang di

tempu, seperti multimedia, maka ujiannya yaitu membuat project vidio. Untuk peserta didik yang sudah kelas XII, maka akan dimunaqosah tugas akhir, setiap peserta didik harus membuat karya berupa produk sesuai dengan jurusan yang ditempu dan dinarasikan dalam bentuk laporan.

Sedangkan untuk evaluasi program Prodistik itu sendiri dapat dilihat dari evaluasi, capaian peserta didik dan juga evaluasi per semester. Adanya evaluasi ini yaitu untuk melihat capaian program efektifitas dan efesiensi, standart proses, dukungan internal/ eksternal yang tujuannya yaitu untuk mengetahui efektifitas dan efesiensi hasil pelaksanaan yang telah direncanakan. Jadi dalam proses evaluasi ini selain diadakan ujian untuk peserta didik, struktural prodistik ini mengadakan rapat *tri wulan* dan rapat untuk menyusun LPJ tahunan (Hidayat & Asyafah, 2019).

Program ini dilaksanakan selama 5 semester saat akhir tahun para santri akan di tes munaqosah tugas akhir yang merupakan bentuk uji kompetensi, kemampuan dan keterampilan santri yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran selama 5 semester yang diaplikasikan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Apabila santri tersebut lulus, maka akan diwisuda dan mendapatkan sertifikat dari Universitas Negri Malang. Adapaun total santri PRODSITIK yang wisuda angkatan ke 10 pada tahun 2024 yaitu santri Putra 15 orang dan santr putri 74 orang, jadi total yang wisuda berjumlah 89 santri.

Sebagai bukti bahwa PRODISTIK Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong serius didalam menjalankan programnya didukung dengan Fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yaitu 8 Laboratorium Komputer dilengkapi dengan server control unit, Alat-alat Multimedia dan Desain Grafis yang memadai, Kelas berbasis IT dilengkapi dengan android TV, Galeri produk-produk karya santri PRODISTIK.

Selain itu bukti bahwa PRODSITIK Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong berhasil mencetak peserta didik yang unggul yaitu dengan diraihnya beberapa prestasi berikut prestasi 3 tahun terakhir diantaranya;

**Tabel 1: Data Prestasi Siswa 3 Tahun Terakhir**

No	Nama	Juara	Tahun
1	Irma Yuni Dwi Lestari	Juara 2 Poster	2023
2	Siti Ma'rifatul Khoir dan Elok Faiqoh	Juara 1 Lomba Pemrograman Gim	2022
3	Yuliatin Ningsih	Juara 2 Apresiasi Karya Akhir Siswa	2021

4	Sasa Nola Tsaira	Juara Desain Content Instagram Terfavorit	2021
5	Robiatul Adawiyah	Juara 1 Lomba Desain Grafis	2021
6	Yanto, M.Pd	5 Menit Kreatif Instuktur	2020
7	Tim Proggaming	Best Idea Robot Cerdas	2020
8	Tim Multimedia Putrl	Juara Harapan 1 dan Juara Favorit You Tube	2020
9	Tim Multimedia Putra	Juara 3 dan Juara Best Foto	2020

Program Unggulan Prodsitik di MA Zainul Hasan 1 Genggong ini merupakan sebuah pencapaian yang sangat fantastis, sebagai bukti bahwa Lulusan Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong siap menghadapi peradaban dunia dan peka terhadap perkembangan zaman, Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong benar-benar menjadi Madrasah Yang Visioner, membentuk insan yang Religius, Cerdas, Peduli dan Mandiri.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa program unggulan PRODISTIK di MA Zainul Hasan Genggong berhasil mencetak peserta didik yang unggul dalam bidang teknologi. Proses implementasi manajemen pendidikan berbasis teknologi dan pesantren di MA Zainul Hasan dilakukan dengan baik, mulai dari perencanaan, penyusunan program, hingga evaluasi. Dukungan serius terhadap program ini terlihat dari fasilitas penunjang pembelajaran yang disediakan, seperti 8 laboratorium komputer dilengkapi dengan server control unit, alat-alat multimedia, dan desain grafis yang memadai, serta kelas berbasis IT yang dilengkapi dengan Android TV. Galeri produk-produk karya santri PRODISTIK juga menjadi bukti nyata akan keberhasilan program ini. Capaian prestasi yang diraih oleh peserta didik dan tingkat kelulusan yang mudah diterima di perguruan tinggi maupun dunia kerja menjadi konfirmasi akan keberhasilan program ini. Visi madrasah yang menyebutkan terbentuknya insan religius, cerdas, peduli, dan mandiri tampak terwujud melalui kesuksesan program PRODISTIK ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A. H. (2020). Reform of The Islamic Education System in Indonesia According to Azyumardi Azra. *Islam Universalia: International Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 2(1), 34-108.

Arifudin, M., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam

Manajemen Pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 162-183.

Faizah, I. N., Hariyati, N., & Wijayati, D. T. (2022). Evaluasi Model Cippo Pada Pelaksanaan Program Prodistik Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4), 2968-2977.

Habsy, B. A. (2017). Seni memahami penelitian kuliatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90-100.

Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep dasar evaluasi dan implikasinya dalam evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 159-181.

Hambali, D. S., Rizal, A. S., & Nurdin, E. S. (2020). Implementasi Pragmatisme Pada Pendidikan Tinggi Vokasional Abad XXI. *Jaqfi: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 5(1), 83-100.

Haningsih, S. (2008). Peran Strategis Pesantren, Madrasah dan Sekolah Islam di Indonesia. *el-Tarbawi*, 1(1), 27-39.

Ikhwan, A. (2017). Development of Quality Management Islamic Education in Islamic Boarding School. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 1(1), 91-117.

Indriyani, R. (2022). *Implementasi Program Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Prodistik) dalam Menembangkan Kompetensi TIK Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember*. Doctoral dissertation: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Jamil, N. A., Masyhuri, M., & Ifadah, N. (2023). Perspektif Sejarah Sosial dan Nilai Edukatif Pesantren dalam Pendidikan Islam. *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, 3(2), 197-219.

Komariah, N. (2016). Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 221-240.

- Kurdi, M. S. (2021). Realitas Virtual Dan Penelitian Pendidikan Dasar: Tren Saat Ini dan Arah Masa Depan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 1(4), 60-85.
- Nasution, S, dkk. (2021). *Teks Laporan Hasil Observasi untuk Tingkat SMP Kelas. VIII*. Bogor: Guepedia.
- Nata, A. (2018). Pendidikan Islam di Era Milenial. *Conciencia*, 18(1), 10-28.
- Nugraha, M. (2018). Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27-44.
- Nurlindah, N., Mustami, M. K., & Musdalifah, M. (2020). Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Idaarah*, 4(1), 40-51.
- Rifky, S., Yani, A., & Cahyani, D. (2023). Implementasi Manajemen PTKIS Berbasis Pondok Pesantren (Studi di STISHK Kuningan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, 4(4), 406-411.
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023, September). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5. 84-90.
- Sriyanto, H., & Nuh, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter. Dalam *Wawasan Pendidikan Global*, hal 47-78.
- Putri, H. S., Mahensahrani, R. K., Prabandito, T. F., Al Bahri, M. A., & Akbar, R. (2022). Analisis Perspektif Agama Dalam Penerapan Teknologi Cryonics. *Moderasi: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 1(01), 1-25.
- Zebua, F. R. S. (2023). Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 21-28.